
Artikel dan Editorial Pendidikan

Erwan Effendi¹, Khafita Aini², Suci Nabila³, Nurhidayah Lubis⁴, Maisarah⁵, Samudra Sugiarto⁶

**khafitaaini5@gmail.com¹, Sucibasri04@gmail.com², bismilubis123gp@gmail.com³,
smay6354@gmail.com⁴, samudrasugiarto95mtsni1medan@gmail.com⁵**

Abstrak

Saat ini tugas seorang mahasiswa bukan hanya bisa melakukan penelitian, tetapi juga harus bisa menulis artikel dari penelitian yang telah dilakukan. Sebagai sebuah karya ilmiah, artikel sangat bermanfaat bagi pembacanya. Artikel dapat dibaca melalui media cetak ataupun media digital. Saat ini sudah banyak artikel yang ditulis dan tersebar di internet. Masalah yang saat ini terjadi, meskipun artikel sudah banyak tersebar di media cetak ataupun digital, namun mahasiswa masih belum mampu menuangkan gagasannya secara mudah dalam bentuk artikel. Masih banyak mahasiswa yang belum memahami strukturual tentang artikel.

Selain artikel, mahasiswa juga harus memahami pembuatan Editorial. Editorial merupakan suatu bentuk kritik secara luas dalam institusi media. Editorial merupakan penyajian secara fakta dan opini yang dituangkan ke dalam media digital. Artikel dan Editorial merupakan sebuah penyampaian gagasan yang dapat meyakinkan, mendidik dan menghibur para pembacanya. Kami sebagai penulis ingin mengajak para pembaca untuk mengetahui cara pembuatan artikel dan editorial secara baik dan benar.

Kata Kunci: Artikel, Editorial, Mahasiswa, Institusi

Abstract

Currently, the task of a student is not only to be able to do research, but also to be able to write articles based on the research that has been done. As a scientific work, the article is very useful for its readers. Articles can be read through print or digital media. Currently there are many articles written and spread on the internet. The problem that is currently happening is, even though articles have been widely spread in print or digital media, students are still not able to easily express their ideas in the form of articles. There are still many students who do not understand the structure of articles.

In addition to articles, students must also understand editorial making. Editorial is a form of criticism widely in media institutions. Editorial is a presentation of facts and opinions that are poured into digital media. Articles and editorials are a presentation of ideas that can convince, educate and entertain readers. We, as writers, would like to invite readers to find out how to make articles and editorials properly and correctly.

Keywords: Articles, Editorial, Students, Institutions

PENDAHULUAN

Peneliti seperti mahasiswa, guru, dosen dan ilmuwan perlu mengetahui dunia tulis menulis. Karena setiap pemikiran dan setiap hasil penelitian dituangkan dalam bentuk karya ilmiah. Tujuannya agar masyarakat luas dapat mengetahui pemikiran penulis.

Pada prinsipnya seorang mahasiswa dan dosen harus mampu menulis semua artikel. Hal ini dikarenakan dalam menulis artikel tidak sulit. Cukup mengetahui cara menulis ide sesuai latar belakang, keahlian dan pengetahuan, dalam hal ini

Bahasa adalah alat komunikasi manusia yang paling penting. Bahasa dapat digunakan untuk mengungkapkan segala isi pikiran, perasaan, pikiran, gagasan dan pesan dalam bentuk tertulis atau lisan. Sebagai media komunikasi, bahasa Indonesia harus diajarkan kepada siswa dengan cara tertentu sesuai dengan sifat dan misinya. Pendekatan pembelajaran bahasa hendaknya merupakan pendekatan komunikatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada aspek pencapaian dan kompetensi berbahasa.

Sebagai seorang Mahasiswa harus bisa memahami keetrampilan menulis baik karya tulis berbentuk artikel maupun editorial. Kemampuan menulis tidak didapatkan secara instan, tetapi harus melalui sebuah proses belajar agar bisa menuangkan gagasan, pikiran dan perasaan yang dimilikinya baik secara fiksi maupun nonfiksi.

Kemampuan menulis telah diajarkan semenjak di jenjang pendidikan Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Namun sampai saat ini, masih banyak yang belum paham mengenai kaidah kaidah menulis yang baik dan benar sesuai dengan sistematikanya.

Sebagai mahasiswa, mereka harus memahami pembuatan artikel dan editorial selama menyelesaikan studinya. Selama di bangku perkuliahan, mahasiswa akan diberi makalah atau paper. Untuk saat ini, mahasiswa wajib menyusun artikel dengan

kaidah bahasa yang benar.

Mahasiswa tentu saja sudah bisa membuat artikel. Artikel yang dibuat mahasiswa biasanya adalah artikel ilmiah. Artikel ilmiah bukanlah artikel biasa. Artikel ilmiah biasanya disusun dari laporan penelitian, laporan percobaan serta laporan penemuan. Bahasa yang digunakan juga harus ilmiah. Tidak sama dengan artikel umum pada umumnya.

Kriteria penulisan artikel ilmiah adalah original, menarik dan up-to-date. Dengan kata lain, artikel ilmiah harus menarik bagi pembaca, topik atau topik yang dibahas belum pernah diedit atau dipublikasikan, dan fenomena yang dibahas juga harus aktual. Dalam menulis artikel ilmiah juga harus memperhatikan sistematika penyusunannya.

Artikel adalah karya tulis independen yang berisi pendapat seseorang yang secara tuntas membahas topik tertentu yang faktual dan/atau kontroversial dengan maksud memberi informasi (informatif), mempengaruhi dan membujuk (persuasi argumentatif), atau menghibur khalayak (Hiburan). Disebut lepas karena siapa pun dapat menulis artikel tentang topik yang diminati dan keahliannya secara gratis. Selain itu, artikel yang ditulis tidak terkait dengan berita atau laporan tertentu. Itu juga dapat ditulis kapan saja, di mana saja, oleh siapa saja.

Kelompok opini meliputi tajuk rencana atau tajuk rencana, kartun, sudut, artikel, kolom, dan surat kepada redaktur.

Berdasarkan hal tersebut hal yang diangkat dari jurnal ini adalah observasi dan wawancara pada mahasiswa.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui mahasiswa dalam pembuatan artikel dan editorial yang baik dan benar dan bagaimana meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah fiksi ataupun nonfiksi.

HASIL dan PEMBAHASAN

A. Artikel

Sebelum seorang mahasiswa membuat artikel, mereka harus mengetahui dulu struktural dalam pembuatan artikel itu. Artikel dan laporan hasil penelitian itu wujudnya tidak sama. Perbedaan paling mendasar bisa dilihat dari susunan sistematika, jumlah halaman dan prosedur dalam penulisannya. Jumlah halaman pada artikel lebih sedikit dibandingkan dari jumlah halaman pada laporan penelitian. Pada sebuah artikel sistematika susunan laporannya juga tidak tersusun secara lengkap seperti laporan penelitian. Saat ini mahasiswa wajib menulis artikel khususnya berupa artikel ilmiah. Hasil pembuatan artikel harus dipublikasikan dalam jurnal ilmiah atau dipresentasikan pada seminar agar dapat dipublikasikan.

Artikel merupakan hasil karya dari seseorang atau beberapa orang yang kemudian dirancang untuk dimuat ke dalam suatu jurnal. Artikel ditulis dengan mengikuti pedoman ilmiah yang disepakati atau ditetapkan. Artikel merupakan karangan faktual yang disusun secara lengkap yang kemudian dipublikasikan ke dalam koran, buletin atau majalah, tujuannya untuk menyampaikan fakta dan gagasan yang dapat meyakinkan, mendidik dan menghibur para pembacanya.

Sistematika dalam pembuatan artikel harus mengikuti aturan yang telah dibuat dalam jurnal atau terbitan yang dituju. Bentuk dan panjang tulisan juga harus mengikuti pedoman tersebut. Artikel ilmiah harus didukung dengan teori yang relevan. Penunjang kepastakaan dilakukan dengan menuliskan kutipan pada bagian isi dan menuliskan sumber

pada bagian daftar pustaka. Hal ini dimaksudkan sebagai landasan rasional bagi gagasan, tulisan, atau penelitian penulis.

Menurut Bahdin Nur Tanjung dan Ardial (2009), artikel memiliki ciri ciri sebagai berikut:

1. Artikel ditulis berdasarkan pandangan penulis
2. Artikel adalah sebuah karya yang bersifat intelektual
3. Artikel berisi ungkapan masalah dan memberikan solusi terhadap masalah tersebut
4. Artikel isinya singkat, padat dan tuntas
5. Bahasanya sederhana, hidup, populer, jelas dan komunikatif
6. Artikel merupakan sebuah karya orisinal bukan plagiat
7. Harus mencantumkan nama penulis

Tujuan Penulisan Artikel

Penulisan artikel bertujuan untuk menawarkan bagaimana memecahkan masalah, mendidik, menghibur serta mempengaruhi pembacanya. Tujuan utama penulisan artikel adalah untuk menciptakan kompetensi pada kalangan pendidik. Artikel memiliki tujuan untuk menyampaikan sebuah gagasan yang didalamnya memuat data dan fakta. Berikut ini ada beberapa tujuan dalam penulisan artikel:

1. Tempat untuk menyampaikan ide atau gagasan
2. Tempat untuk memiliki cara berpikir yang sistematis
3. Tempat untuk publikasi pemikiran secara ilmiah

4. Tempat untuk membahas suatu masalah sesuai dengan bidangnya

Ciri Ciri Artikel

Secara khusus artikel memiliki ciri ciri dapat mengidentifikasi sebuah masalah secara aktual. Berikut ini ada beberapa ciri ciri penulisan artikel:

1. Artikel ditulis secara ringkas, padat dan jelas
Artikel harus ditulis dan disusun dengan bahasa yang ringkas, padat dan jelas. Penulis artikel ingin memudahkan pembaca untuk memahami isi artikel. Selain itu, bahasa yang komunikatif dan bertele-tele harus digunakan dalam artikel. Hal ini sering menyebabkan beberapa pihak melabeli artikel tersebut sebagai karya ilmiah populer.
2. Artikel mengandung fakta dan opini
Artikel yang dikirimkan harus memuat fakta dan opini yang didasarkan pada sudut pandang yang objektif, tidak memihak pada pihak manapun, dan didukung oleh data pendukung yang sudah dicek fakta. Hal ini dikarenakan semua tulisan dalam artikel tersebut sebenarnya merupakan kejadian yang benar-benar terjadi atau nyata dan bukan rekaan khayalan penulis.
3. Menggunakan bahasa yang formal, lugas dan efektif
Bahasa yang formal, lugas dan efektif dibuat agar artikel memiliki isi yang

padat dan jelas

4. Penulisan dibuat dengan sistematis
Pada prinsipnya penulisan yang sistematis dapat memudahkan pembaca dalam memahami isi suatu artikel.
5. Bersifat faktual dan informatif
Artikel harus ditulis berdasarkan kenyataan serta memuat suatu kebenaran. Artikel harus memberikan informasi yang berasal dari penelitian sehingga pertanggungjawabannya dapat dibenarkan.

Tata Cara Penulisan Artikel yang Baik dan Benar

1. Pedoman Umum
 - Naskah artikel adalah ringkasan hasil penelitian
 - Ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan font 11
 - Panjang naskah 8-15 halaman
 - Ukuran kertas A4 dengan Margin adalah 3,5 cm untuk batas atas, bawah dan kiri, sedang kanan adalah 2,0 cm.
2. Sistematika Penulisan
 - Bagian awal : Judul, Nama Penulis, Abstrak
 - Bagian utama : Pendahuluan, hipotesis (jika ada), metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran

- Bagian akhir :
Ucapan terimakasih,
keterangan simbol,
daftar pustaka

3. Judul dan Nama Penulis

- Judul dicetak dengan huruf kapital, bold, font Times New Roman, font 12, maksimal 15 kata.
- Nama pengarang tanpa judul di bawah judul, tidak boleh disingkat, diawali dengan huruf kapital.
- Nama universitas dan alamat email semua penulis diberikan di bawah nama penulis dalam huruf Times New Roman 10.

4. Abstrak

- Ditulis dalam bentuk bahasa Indonesia dan bahasa Inggris
- Jumlah kata tidak lebih dari 250 kata
- Jenis huruf adalah *times new roman* dengan font 11
- Dilengkapi dengan kata kunci sebanyak 3-5 kata dan dicetak dalam huruf tebal (*bold*)

5. Refrensi

Semua yang terdapat didalam daftar pustaka harus dirujuk di dalam sebuah naskah.

B. Editorial

Editorial adalah kumpulan opini yang ditulis oleh staf editorial dari satu atau lebih surat kabar. Buku pengiriman adalah bacaan yang menarik. Tajuk rencana dapat menawarkan informasi yang memiliki ciri khas tersendiri tergantung kebutuhan pembaca. Dalam membuat editorial penulis harus menyajikan informasi yang bervariasi dan kebenarannya belum tentu benar. Namun saat ini, penulis

editorial kurang mampu membedakan antara opini dan fakta.

Pelajaran yang dilakukan dengan baik tentang membedakan fakta dari opini dalam teks editorial dapat memberikan peluang untuk mengembangkan keterampilan khusus yang mengarah pada pengajaran. Fakta dan pendapat ini dapat membantu memandu arah dan tujuan pelajaran yang sebenarnya. Belajar membedakan fakta dan opini tentunya berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Dalam penulisan editorial, penulis tidak mencantumkan namanya. Untuk menulis editorial, penulis harus menentukan tujuan penulisan tersebut. Berikut ini ada 4 tujuan penulisan editorial menurut Wilian Pinkerton dari Harvard University:

1. Editorial menginformasikan pembaca tentang peristiwa penting.
2. Editorial menggambarkan peristiwa tersebut dengan latar belakang sejarah, menghubungkannya dengan sesuatu yang telah terjadi.
3. Terkadang editorial menyajikan analisis lintas batas dengan tujuan memprediksi apa yang akan terjadi di masa depan.
4. Para penulis editorial, bertugas untuk mempertahankan kata hati masyarakat.

Struktur Teks Editorial

Struktur teks editorial memiliki struktur yang sama dengan teks yang membangun eksposisi, yaitu:

- a. Pernyataan pendapat
Bagian ini berisi sudut pandang

penulis tentang topik yang diusulkan. Bagian ini disajikan dalam bentuk pernyataan teoretis yang didukung oleh argumen.

- b. **Argumentasi**
Bagian ini berisi alasan atau bukti penolakan pernyataan. Argumen dapat berupa penelitian dan fakta yang dapat dipercaya.
- c. **Pernyataan**
Bagian ini berisi penegasan pendapat yang diungkapkan berdasarkan fakta argumen.

Fungsi Editorial

Editorial memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Menjelaskan berita mulai dari sebab dan akibatnya kepada pembaca
2. Mempersiapkan pertanyaan pertanyaan kemungkinan yang akan terjadi
3. Lengkapi latar belakang masalah dengan mengkaji realitas sosial dan faktor-faktor yang mempengaruhinya
4. Melanjutkan evaluasi moral terhadap isu terkini

Langkah Langkah menulis Editorial

1. **Memilih isu**
Pilihlah isu yang menarik yang dapat menarik perhatian para pembaca, karena pembaca selalu ingin membaca topik yang lagi hangat.
2. **Mengumpulkan pendukung pendapat**
Mengumpulkan data berupa fakta fakta yang berkaitan dengan topik yang ingin diangkat.
3. **Berikan pertanyaan topik kepada pembaca**

Penulis harus memperhatikan bahasa yang digunakan, fakta yang dikumpulkan dan pendapat yang dikemukakan, apakah cocok untuk pembaca atau tidak.

4. **Memperbaiki atau menyunting teks editorial**
Memeriksa kembali teks yang telah dibuat mulai dari bahasa, tanda baca dan kalimat nya agar siap dibaca oleh pembaca.

Contoh Teks Editorial Pendidikan

Pernyataan Pendapat

Mengapa pendidikan di Indonesia masih tertinggal dari negara lain?

Di Indonesia banyak fasilitas pendidikan yang tidak dapat digunakan, seperti gedung sekolah yang rusak, penggunaan media pembelajaran yang sedikit, buku perpustakaan yang tidak mencukupi, bahkan laboratorium yang tidak standar. Faktor lainnya adalah kurangnya guru yang baik di Indonesia.

Argumentasi

Seharusnya Presiden Jokowi harus menjalankan revolusi mental yang telah dirancang bukan hanya dijadikan sebagai slogan melainkan amanah yang harus dibenahi bersama sama. Pendidikan tidak bisa dilepaskan dari sektor lain, untuk memajukan pendidikan tidak bisa mengandalkan dari kedinasan tetapi juga harus mengandalkan sektor ekonomi.

C. Manfaat menulis Karya Ilmiah

Selain sebagai kewajiban seorang mahasiswa, untuk dapat menulis sebuah artikel dan editorial, karya ilmiah tersebut juga memberikan

banyak manfaat untuk diri sendiri dan orang lain. Beberapa manfaat tersebut antara lain:

1. Mendorong giat membaca
Kemampuan menulis hendaknya diawali dengan banyak membaca, sehingga materi (ilmu) yang didapat dari membaca dapat digunakan untuk memperdalam isi tulisan. Jika seseorang ingin menulis, maka mereka harus rajin membaca. Oleh karena itu tulisan Artikel mendorong seseorang untuk banyak membaca untuk memperkaya bahan tulisan.
2. Dapat mengkomunikasikan gagasan ide
Menulis memiliki manfaat untuk mengkomunikasikan sebuah gagasan, pikiran ataupun temuan dari seorang penulis kepada orang lain. Hal hal yang ada dalam pikiran penulis wajib diinformasikan kepada pembaca melalui karya tulisan yang dibuatnya. Melalui karya tulis tersebut, isi gagasan penulis dapat disampaikan secara efektif.
3. Berlatih untuk berpikir sistematis
Penulisan yang sistematis, terutama dalam bahasa baku, memudahkan pembaca untuk mencernanya. Sebaliknya, tulisan yang tidak sistematis atau menghilangkan pembahasan membuat pembaca sulit mencernanya. Oleh karena itu, diharapkan penulis selalu terpacu untuk berlatih berpikir sistematis, sehingga hasil tulisannya mudah dicerna oleh pembaca. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Sulasmono (Soesilo, 2013) “bahwa salah satu manfaat menulis bagi siswa adalah untuk belajar dan melatih keterampilan”.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziati, E. (2018). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMPRODUKSI TEKS OPINI/EDITORIAL MELALUI PENGGUNAAN STRATEGI THINKTALK-WRITE (TTW). *ORBITH VOL. 14 NO. 3*, 167-175.
- Heryansyah, T. R. (2022, Oktober 7). Pengertian Teks Editorial, Ciri, Struktur & Contoh. <https://www.ruangguru.com/blog/struktur-teks-editorial-dan-langkah-penyusunannya>.
- Rusdiana, A. (2019). PANDUAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL ILMIAH. *Disusun dalam rangka memenuhi kelengkapan bahan ajar Mahasiswa untuk menyelesaikan Tugas Kelompok dan Mandiri*, 1-31.
- Trivonia Merlin Rodriguez, S. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Editorial Dengan Menggunakan Model Jigsaw Pada Siswa Kelas XII Upw 8 SMK Sadar Wisata. *EDUNET: The Journal of Humanities and Applied Education: Vol 1, No 2*, 315-323.
- Umam. (2021). *Pengertian Artikel, Tujuan, Ciri-Ciri, Struktur, dan Contohnya*. Gramedia Blog.
- Wibowo, W. (2008). Piawai Menembus Jurnal Terakreditasi.